

ABSTRACT

Cellular telecommunication industry is the biggest growth area in Indonesia's telecommunication industry. The growth of mobile cellular subscribers had been substantial between 2007 – 2017. This research was conducted to see the structure, conduct and performance of the cellular telecommunication industry in Indonesia from 2007 until 2017 by using the SCP concept. The regression analysis in this research was based on the framework of SCP concept on 4 cellular telecommunication companies. This research uses two models to analyse the factors that affect the industry performance. Both of the models use the same independent variable of HHI, market share, advertising costs, labor costs, operating costs, inflation rate, education rate and internet users. The only difference between both models is the dependent variable, ROA and ROE. The result of the first model shows that market share had a positive and significant correlation on the dependent variable ROA, while HHI and advertising costs does not have any significant correlation. The second model resulted that market share, HHI and advertising costs does not have any significant correlation towards ROE.

Keywords: structure, conduct, performance, cellular telecommunication industry

INTISARI

Industri telekomunikasi seluler adalah sebuah industry yang memiliki ruangan besar untuk berkembang di Indonesia. Terjadi pertumbuhan pelanggan telepon selular yang cukup besar pada rentang waktu 2007-2017. Penelitian ini dilakukan untuk melihat struktur, perilaku dan kinerja dari industri telekomunikasi seluler di Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2017 dengan menggunakan konsep teori SCP. Analisis regresi pada penelitian ini didasarkan pada kerangka konsep SCP pada 4 perusahaan seluler. Penelitian ini menggunakan dua model yang menganalisa factor-faktor yang memiliki pengaruh kepada kinerja industri. Kedua model menggunakan variable independent yang sama, variable-variable tersebut adalah HHI, pangsa pasar, biaya iklan, biaya tenaga kerja, biaya operasi, tingkat inflasi, tingkat Pendidikan dan jumlah pengguna internet. Satu-satunya perbedaan antara kedua model adalah variable dependennya, ROA dan ROE. Hasil dari model pertama menunjukkan bahwa pangsa pasar memiliki korelasi positif dan signifikan pada variabel dependen ROA, sedangkan HHI dan biaya iklan tidak memiliki korelasi yang signifikan. Model kedua menghasilkan bahwa pangsa pasar, HHI dan biaya iklan tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap ROE.

Kata kunci: struktur, perilaku, kinerja, industri telekomunikasi seluler